



Peningkatan Kapasitas Manajemen, Keuangan, Kepemimpinan dan *Public Speaking* Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo

Dea Afriani Suherman¹, Agnes Vincentia Gultom², Abdul Latif Sulaiman³, Sumarlin⁴, Tazika Aulia⁵, Achmad Syaefillah⁶, Otni R.O Nomeni⁷, Berliana Silvia Dewi⁸, Mohamad Salusi⁹, Adik Oki Pradana¹⁰, Najmawati¹¹, Isnan Hari Mahardika¹²

¹⁻¹²Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Dea Afriani Suherman

deaaafriani7@gmail.com

Abstrak:

Literasi keuangan adalah keterampilan penting yang harus diajarkan sejak dini untuk menghadapi tantangan ekonomi global. Literasi yang baik membantu mengelola keuangan dengan efektif, meningkatkan kesejahteraan individu dan keluarga. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan adalah dasar untuk pengambilan keputusan finansial yang bijaksana. Organisasi kemahasiswaan memainkan peranan penting dalam pengembangan diri mahasiswa, termasuk dalam kepemimpinan, manajemen, dan keterampilan komunikasi. Namun, organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo menghadapi tantangan dalam manajemen dan pengelolaan keuangan, seperti kurangnya pemahaman tentang manajemen organisasi, tata kelola keuangan, public speaking dan kepemimpinan. Banyak organisasi pelajar di Indonesia juga mengalami masalah serupa, yang mengakibatkan rendahnya akuntabilitas dan profesionalisme. Penelitian ini fokus pada Organisasi IPM SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan eksperimen dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan hasil pretest serta posttest. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan, public speaking dan keterampilan kepemimpinan IPM SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo sebagai persiapan menghadapi tantangan masa depan. Dalam era yang semakin kompleks, kemampuan kepemimpinan dan pengelolaan keuangan menjadi sangat penting, namun seringkali terabaikan dalam kurikulum pendidikan formal. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan anggota IPM. Program ini tidak hanya membekali anggota IPM dengan pengetahuan yang relevan, tetapi juga menumbuhkan kemandirian dan kesiapan mereka sebagai calon pemimpin yang bijak dalam mengelola keuangan. Diharapkan, program ini dapat terus diadakan secara berkelanjutan guna memperkuat kapasitas generasi muda dalam menghadapi perubahan global.

Kata Kunci: *kepemimpinan, literasi keuangan, public speaking, Nextgen Leader.*

Pendahuluan

Dalam konteks kepemimpinan, kepemimpinan berarti lebih dari sekedar menjadi pemimpin formal; ini tentang mempengaruhi dan memotivasi orang untuk mencapai tujuan bersama. Menurut KBBI, kepemimpinan adalah cara memimpin. Pemimpin yang

Diterbitkan oleh :

Perkumpulan Dosen Muslim Indonesia

Sulawesi Selatan



<https://dmi-journals.org/jai/>

baik harus memiliki visi, integritas, tanggung jawab, komunikasi yang baik, dan empati. Kepemimpinan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam kelompok belajar atau kegiatan sosial. Kepemimpinan yang efektif penting untuk membangun kemandirian dan kemampuan kerjasama. Siswa juga diajarkan cara mengelola keuangan dengan baik dan memahami literasi keuangan, yang masih rendah di Indonesia. (Wahyuni et al., 2021) Pentingnya konsep manajemen organisasi dalam kepemimpinan terletak pada kemampuan untuk memotivasi anggota, memfasilitasi kerjasama tim, dan mengelola sumber daya yang terbatas secara efisien. Integrasi konsep ini menjadi suatu kebutuhan mendesak, memastikan kepemimpinan tidak hanya terfokus pada aspek personal, tetapi juga pada pencapaian tujuan bersama melalui pembentukan tim yang solid (Novebri, 2021). Selain itu, peran kepemimpinan juga terkait erat dengan pengembangan keterampilan kepemimpinan individu, seperti kemampuan memotivasi, memimpin diskusi, dan mengelola proyek, memberikan pengalaman berharga yang mempersiapkan siswa menghadapi berbagai tantangan di masa depan (Mulyana & Briliana, 2023).

Pemahaman dan edukasi tentang keuangan sosial merupakan keterampilan hidup yang krusial dan perlu dikenalkan sejak dini agar anak-anak siap menghadapi dinamika keuangan yang kompleks di masa depan (Wahyuni et al. 2023). Di Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) merespons tantangan ini melalui Gerakan Literasi Nasional (GLN), yang menargetkan penguasaan enam literasi dasar: bahasa, numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewarganegaraan. Di antara keenam literasi tersebut, literasi keuangan menonjol sebagai kunci untuk membekali individu dengan kemampuan mengelola keuangan secara cerdas dan sesuai kebutuhan. Pentingnya memperkenalkan pendidikan literasi keuangan sejak usia dini, khususnya pada anak-anak di tingkat pra-sekolah hingga sekolah atas, agar mereka dapat mengembangkan pola pikir finansial yang sehat sejak awal. Penelitian dari *University of Cambridge*, mengungkapkan bahwa kebiasaan finansial mulai terbentuk pada usia 7 tahun, sehingga pendidikan keuangan pada masa kanak-kanak menjadi langkah strategis untuk menciptakan generasi yang memiliki kecerdasan finansial (Zubaidah 2019)

Literasi keuangan adalah keterampilan penting yang harus ditanamkan sejak dini, terutama di tengah tantangan ekonomi global yang menuntut kesiapan menghadapi ketidakpastian (Susanti et al. 2024) menegaskan bahwa literasi keuangan yang baik berkorelasi erat dengan kemampuan mengelola keuangan secara efektif, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan individu dan keluarga. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi landasan krusial untuk menghadapi dinamika global, memungkinkan seseorang mengambil keputusan finansial yang cerdas. Sebagai sebuah wadah, organisasi kemahasiswaan merupakan lembaga pengembangan diri yang mendapatkan dukungan dari pihak kampus bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan personal yang positif pada berbagai macam aspek (Saragih & Valentina, 2015). Selayaknya sebuah lembaga, anggota organisasi memiliki tanggung jawab penuh dalam upaya pencapaian tujuan organisasi, begitupun dengan mahasiswa yang turut serta menjadi bagian anggota atau pengurus dalam sebuah organisasi mahasiswa. Organisasi mahasiswa menjadi wadah yang berperan sangat penting bagi pengembangan diri mahasiswa terutama pada pengembangan leadership, Manajemen, dan membangun jaringan relasi begitu juga dengan pengembangan dibidang sosial dan *public speaking* (Mustika Cahyaning Pertiwi et al, 2015).

Public Speaking merupakan sebuah kepandaian berbicara atau berkomunikasi efektif yang dimiliki oleh individu sejak lahir ataupun melalui pelatihan-pelatihan yang dengan kepandaian tersebut memiliki manfaat bagi individu, kelompok hingga masyarakat dalam berkomunikasi. Terdapat 3 (tiga) dasar atau biasa disebut *three basic parts of persuasion* dalam *public speaking* menurut *Aristoteles* dan kemudian menjadi indikator *public speaking* (Nikita, 2011) yaitu:

- a. *Ethos (credibility/trust)*. Seorang pembicara harus memiliki otoritas dan pengetahuan atas sebuah pembasahan saat akan menyampaikan sebuah persepsi kepada masyarakat.
- b. *Logos (Logic/reason/proof)*. Dalam penyampaian pesan terlebih dahulu pembicara harus memiliki pemikiran yang logis, sehingga informasi yang disampaikan tersampaikan secara terstruktur dari awal hingga akhir. Dengan penyampaian pesan yang didasarkan secara logis informasi dapat diterima dengan mudah dan benar.
- c. *Phatos (emotions/values)*. Hubungan emosi antara pembicara dengan audien dapat berperan sangat penting karena dapat mengarahkan perhatian pendengar pada informasi yang disampaikan dan para pendengar akan siap untuk menerima informasi tersebut. Kepemimpinan merupakan proses yang mampu menjadi alasan bagi individu dapat dipengaruhi atau memengaruhi sebuah konsep atau keputusan atas sebuah kegiatan yang tertuju bagi kebaikan dan tujuan bersama (Yulk, 2010). *Leadership* memiliki kekuatan yang dapat memengaruhi anggota dalam bersikap yang diinginkan oleh pemimpin. Atau dapat dikabarkan kepemimpinan memiliki kekuatan aspirasional, semangat dan moral. Peran pemimpin organisasi sangat penting untuk mengatur, mengarahkan dan mempengaruhi anggota. Sehingga posisi pemimpin dalam upaya mensukseskan tujuan sangat penting, karena dalam sebuah organisasi tujuan organisasi selalu terikat dengan kegiatan kolektif dan tujuan bersama. Proses kepemimpinan senantiasa terukur dari mendefinisikan hingga memastikan tercapainya tujuan yang telah ditentukan pada organisasi.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) merupakan organisasi otonom yang berperan penting dalam membentuk karakter, kepemimpinan, dan pengembangan potensi pelajar, khususnya di lingkungan sekolah. IPM berfungsi sebagai wadah kaderisasi yang menanamkan nilai-nilai Islam, membentuk kepribadian unggul, serta meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual anggotanya. Namun, PR IPM SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo menghadapi tantangan dalam penataan manajemen organisasi dan pengelolaan keuangan. Kurangnya pemahaman tata kelola organisasi yang baik, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, serta keterampilan dasar kepemimpinan dan komunikasi publik menjadi kendala yang menghambat efektivitas organisasi dalam menjalankan program kerja dan proses regenerasi kepemimpinan.

Penelitian ini menjadi menarik, untuk penulis meneliti IPM SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo. Berdasarkan Observasi bahwa tidak semua anggota IPM SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo mempunyai kemampuan *public speaking* yang baik, masih ada diantara sesama anggota IPM yang belum percaya diri dan menguasai materi saat *public speaking*. Tentunya hal ini menjadi krusial dan menjadi sangat penting dikarenakan menjadi seorang organisatoris ataupun pemimpin, *public speaking* yang baik sangat diperlukan untuk dapat memberikan pengaruh dari apa yang disampaikan. Pada permasalahan tersebut, maka tim KKN merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut agar mengetahui Bagaimana Meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajemen

organisasi bagi anggota IPM, Bagaimana Meningkatkan kemampuan memahami dan menggunakan laporan keuangan dengan baik bagi anggota IPM, Dan Bagaimana Membekali anggota IPM dengan dasar-dasar kepemimpinan dan keterampilan *public speaking*.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan KKN ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo pada tanggal 27 Mei 2025, kegiatan ini diikuti peserta dari anggota IPM SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan eksperimen. Penelitian dengan menggunakan metode eksperimen menurut Ali dalam Junaedi (2013) adalah modifikasi kondisi yang dilakukan secara sengaja dan terkontrol dalam menentukan peristiwa atau kejadian serta pengamatan terhadap perubahan yang terjadi pada peristiwa itu sendiri. Pada penelitian ini peneliti telah melakukan kegiatan yang terkontrol di dalam kelas dengan melakukan beberapa tindakan, seperti: pemberian pretest guna mengukur kemampuan anggota IPM dalam memahami materi yang akan disampaikan oleh Tim KKN, penyampaian materi secara daring maupun luring, dan pemberian posttest di setiap akhir pertemuan untuk memastikan bahwa anggota IPM dapat memahami dan mengaplikasikan materi yang diberikan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan hasil pretest serta posttest yang terhimpun dalam google form.

Hasil dan Pembahasan

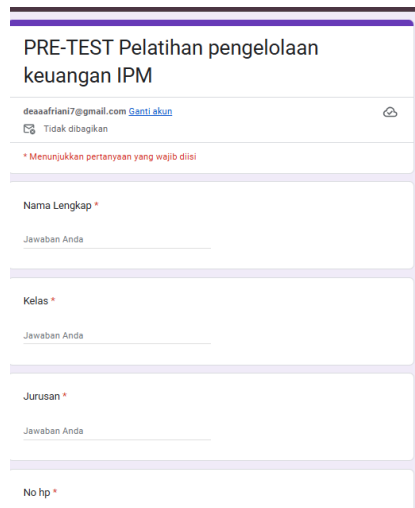
Penelitian ini merupakan wujud nyata dari program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa. TIM KKN merancang kegiatan program pendampingan dan pelatihan yang terstruktur untuk meningkatkan kapasitas anggota IPM di SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo dalam hal kepemimpinan, manajemen organisasi, keuangan dan public speaking. Program KKN ini diharapkan dapat menciptakan anggota IPM yang profesional, bertanggung jawab, dan mampu menjalankan organisasi secara efektif dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Rangkaian penelitian ini diawali dengan kunjungan ke SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo untuk menyampaikan maksud kedatangan dan menginisiasi rencana program kegiatan KKN serta penyusunan proposal kegiatan KKN. Pelaksanaan kegiatan KKN dimulai pada hari Selasa, tanggal 27 Mei 2025 bertempat di SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo dengan mengadakan acara pembukaan KKN yang dihadiri oleh Tim Peneliti, Pembimbing Instansi, anggota IPM dan Dosen Pembimbing yang akan meresmikan kegiatan KKN di SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo. Kegiatan KKN pertama dilakukan dengan koordinasi internal antar anggota tim KKN dan pembagian tugas sebagai langkah awal dalam menyusun strategi pelaksanaan program secara efektif. Proses ini menjadi pondasi penting untuk menyesuaikan rencana penelitian dengan kebutuhan di lapangan.

Kegiatan KKN dilaksanakan dengan beberapa sesi yang terdiri atas registrasi, pretest, penyampaian materi, dan posttest. Pada tahap awal untuk kelengkapan dokumentasi peserta diminta untuk melakukan registrasi terlebih dahulu dengan mengisi form yang sudah disediakan oleh Tim KKN, yang terdiri atas data nama, jurusan, No Handphone dan tanda tangan. Setelah semua peserta melakukan registrasi, Tim KKN memberikan pretest, penyampaian materi dan posttest kepada seluruh anggota IPM yang hadir

untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman anggota IPM terhadap materi yang akan disampaikan.

1. Pre Test

Pretest merupakan sebuah tes yang diberikan sebelum pemberian materi dimulai yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang akan disampaikan. Pretest diberikan 20 menit sebelum penyampaian materi dimulai. Dan pretest ini menggunakan media g-form yang berisi pertanyaan – pertanyaan.



Gambar 1. G-form Pretest

2. Penyampaian Materi

Materi yang disampaikan adalah tentang Manajemen Organisasi, Public Speaking, Leadership, & Pengelolaan Keuangan IPM. Materi ini merupakan hasil dari identifikasi dari kebutuhan pengurus IPM SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo dan hasil diskusi tim KKN.

a. Materi 1

Pada materi pertama ini mengenai manajemen organisasi dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Juni 2025 di SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo. Disampaikan oleh anggota tim KKN , yaitu Mohamad Salusi. materi yang disampaikan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan peserta dalam mengelola organisasi, membahas konsep dasar manajemen organisasi , perencanaan strategis, komunikasi efektif, dan pengelolaan konflik. Dengan pelatihan ini peserta diharapkan dapat memahami konsep dasar manajemen organisasi dan mengaplikasikannya dalam kegiatan organisasi IPM SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo.



Gambar 2. Penyampaian materi ke-1 mengenai manajemen organisasi

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Materi Manajemen Organisasi

NO	INISIAL PESERTA	NILAI		KENAIKAN NILAI
		PRETEST	POSTTEST	
1	MI	70	100	30
2	ZA	60	80	20
3	SYL	60	90	30
4	RS	80	90	10
5	NF	70	80	10
6	RDS	50	70	20
7	RAN	60	90	30
8	SDH	80	100	20
9	AAF	40	70	30
10	HRRD	50	90	40
11	EOR	50	80	30
12	KNH	80	90	10
13	NEA	60	100	40
14	ER	70	90	20
15	MS	50	70	20
16	AS	40	80	40
17	SLZ	80	90	10
JUMLAH		1050	1460	410
RATA-RATA		61.76	85.88	

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan yakni mengenai manajemen organisasi, terlihat pada tabel bahwa rata-rata skor pada saat pretest adalah 61,76 dan posttest adalah 85,88 terdapat selisih sebesar 24,11. Dengan pelatihan ini, tim KKN berharap peserta dapat memahami konsep dasar manajemen organisasi dan mengaplikasikannya dalam kegiatan organisasi IPM SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo.

b. Materi 2

Materi yang kedua ini mengenai Public Speaking dilaksanakan pada hari Jumat, 27 Juni 2025. Disampaikan oleh anggota tim KKN, yaitu Tazika Aulia. Materi yang disampaikan ini bertujuan melatih peserta untuk berkomunikasi dengan lebih baik dan berdampak, bukan sekedar berbicara , tetapi juga memengaruhi dan terhubung dengan pendengarnya.



Gambar 3. Penyampaian materi ke-2 mengenai public speaking

Tabel 2. Hasil Pre-Test dan Post-Test Materi Mengenai Public Speaking

NO	INISIAL PESERTA	NILAI		KENAIKAN NILAI
		PRETEST	POSTTEST	
1	SDH	60	90	30
2	ZA	70	90	20
3	SYL	90	100	10
4	RS	50	90	40
5	ER	60	100	40
6	RDS	80	100	20
7	RAN	70	90	20
8	MI	80	100	20
9	AAF	80	90	10
10	SLZ	60	80	20
11	EOR	70	100	30
12	KNH	90	100	10
13	NEA	80	90	10
14	NF	70	100	30
15	MS	70	90	20
16	AS	80	100	20
17	HRRD	60	80	20
JUMLAH		1220	1590	370
RATA-RATA		71.76	93.52	

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan yakni mengenai public speaking, terlihat pada tabel bahwa rata-rata skor pada saat pretest adalah 71,76 dan posttest adalah 93,52 terdapat selisih sebesar 21,76. Dengan pelatihan ini, tim KKN berharap peserta dapat memahami materi yang disampaikan tentang public speaking dan mengaplikasikannya dalam kegiatan organisasi IPM SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo.

c. Materi 3

Materi yang ketiga ini mengenai Leadership dilaksanakan pada hari Jumat, 27 Juni 2025. Disampaikan oleh anggota tim KKN, yaitu Achmad Syaefilah. Materi yang disampaikan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi kepemimpinan para peserta agar mampu memimpin secara efektif, membangun tim yan solid, mengambil keputusan strategis, mengelola konflik dan menciptakan visi yang jelas untuk mencapai organisasi.



Gambar 4. Penyampaian materi ke-3 mengenai leadership

Tabel 3. Hasil Pre-Test dan Post-Test Materi Leadership

NO	INISIAL PESERTA	NILAI		KENAIKAN NILAI
		PRETEST	POSTTEST	
1	SDH	50	90	40
2	ZA	80	90	10
3	SYL	40	100	60
4	RS	60	90	30
5	ER	60	100	40
6	RDS	70	100	30
7	RAN	50	80	30

8	MI	60	100	40
9	AAF	40	90	50
10	SLZ	60	80	20
11	EOR	60	80	20
12	KNH	70	100	30
13	NEA	90	100	10
14	NF	50	90	40
15	MS	60	100	40
16	AS	30	70	40
17	HRRD	80	90	10
JUMLAH		1010	1550	540
RATA-RATA		59.41	91.17	

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan yakni mengenai leadership, terlihat pada tabel bahwa rata-rata skor pada saat pretest adalah 59,41 dan posttest adalah 91,17 terdapat selisih sebesar 31,76. Dengan pelatihan ini, tim KKN berharap peserta dapat memahami materi yang disampaikan tentang leadership dan mengaplikasikannya dalam kegiatan organisasi IPM SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo.

d. Materi 4

Materi yang keempat ini mengenai pengelolaan keuangan IPM dilaksanakan pada hari minggu, 6 Juli 2025. Disampaikan oleh anggota tim KKN, yaitu Agnes Vincentia dan Sumarlin. Materi yang disampaikan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan IPM SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo.

No	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo Awal	Saldo	Kiri Saldo
1	01 Januari 2025	Saldo awal dari tahun sebelumnya 2024/2025		500.000		500.000	
2	01 Januari 2025	Penjualan barang dagang		1.000.000		1.500.000	
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							
34							
35							
36							
37							
38							
39							
40							
41							
42							
43							
44							
45							
46							
47							
48							
49							
50							
51							
52							
53							
54							
55							
56							
57							
58							
59							
60							
61							
62							
63							
64							
65							
66							
67							
68							
69							
70							
71							
72							
73							
74							
75							
76							
77							
78							
79							
80							
81							
82							
83							
84							
85							
86							
87							
88							
89							
90							
91							
92							
93							
94							
95							
96							
97							
98							
99							
100							



Gambar 5. Penyampaian materi ke-4 mengenai pengelolaan keuangan IPM

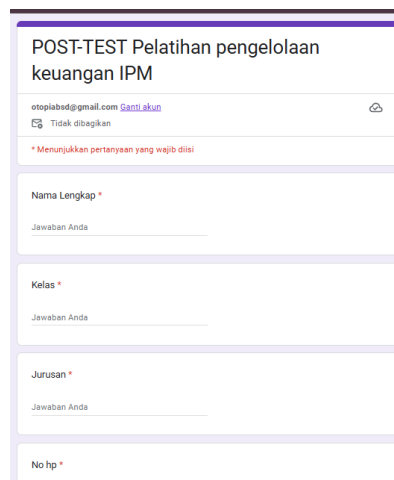
Tabel 4. Hasil Pre-Test dan Post-Test Materi Pengelolaan Keuangan IPM

NO	INISIAL PESERTA	NILAI		KENAIKAN NILAI
		PRETEST	POSTTEST	
1	MI	40	80	40
2	ZA	30	70	40
3	SYL	60	90	30
4	RS	50	80	30
5	NF	50	80	30
6	RDS	70	100	30
7	RAN	70	80	10
8	SDH	60	90	30
9	AAF	80	100	20
10	HRRD	50	80	30
11	EOR	60	80	20
12	KNH	40	90	50
13	NEA	60	100	40
14	ER	60	80	20
15	MS	50	90	40
16	AS	70	80	10
17	SLZ	70	90	20
JUMLAH		970	1460	490
RATA-RATA		57.05	85.88	

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan yakni mengenai pengelolaan keuangan IPM, terlihat pada tabel bahwa rata-rata skor pada saat pretest adalah 57,05 dan posttest adalah 85,88 terdapat selisih sebesar 28,83. Dengan pelatihan ini, tim KKN berharap peserta dapat memahami materi yang disampaikan tentang pengelolaan keuangan IPM dan mengaplikasikannya dalam kegiatan organisasi IPM SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo.

3. Posttest

Posttest merupakan test evaluasi yang diberikan setelah proses pembelajaran selesai yang bertujuan untuk mengukur atau mengetahui pemahaman dan penguasaan anggota IPM tentang materi yang telah disampaikan oleh tim KKN.



Gambar 6. G-form Posttest

Simpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo dapat ditarik kesimpulan bahwa , Kegiatan pengabdian dengan sasaran Anggota IPM mampu memberikan peningkatan pemahaman dan keterampilan tentang manajemen organisasi, kepemimpinan, pengelolaan keuangan dan public speaking bagi anggota IPM. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil pretest dan posttest dari setiap materi yang telah disampaikan oleh tim KKN. Anggota IPM SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo memiliki potensi luar biasa untuk menjadi NextGen Leaders yang tidak hanya cerdas dalam memimpin, tetapi juga bijak dalam mengelola keuangan maupun public speaking. Tim KKN berharap materi yang telah disampaikan dapat memberikan manfaat bagi anggota IPM SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo.

Ucapan Terimakasih

Dalam menulis penelitian ini tentunya terdapat banyak pihak yang berkontribusi dalam kesuksesan dan keberhasilan penelitian ini. penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah dan anggota IPM selaku pemberi kesempatan kepada tim KKN kelompok 5 dalam melakukan proses pengabdian di SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo, selain itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan , Bapak Isnan Hari Mahardika , S.E., M.Ak karena telah memberikan bimbingan serta arahan kepada tim KKN kelompok 5. Selain itu juga penulis sampaikan terima kasih kepada rekan- rekan mahasiswa KKN Kelompok 5 atas kerjasama dan solidaritasnya selama penelitian ini dilakukan sehingga kegiatan KKN ini dapat terlaksana dengan baik.

Referensi

- Anggara, I. W. G. W. P., Dewi, A. A., & Dewi, L. G. K. (2023). *Penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan personal untuk mewujudkan milenial cerdas keuangan*. Jurnal Widya Laksana, 12(1), 237–248
- Jawa, L,Y,M., Soraya , A,G,M. ,Silaban, I,D. (2025). Peningkatan Keterampilan Public Speaking Dan Presentasi Siswa/i SDI 1 Loang, Kec. Nagawutun Kab. Lembata.

- Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara, 6(1), 828-834.
<http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.4888>
- Mulyono, H. (2018). Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi. Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora, 3 (1), 290-297
- Na'im, A.M. , Sakhariyah,N,R. , Khalia, T,F. (2024). Peran Program KKN Mengajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Rowobranten, Kendal. Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan, 1(4),38-46. <https://doi.org/10.62951/dinsos.v1i4.632>
- Rahayu, S. ,Iqbal, M. ,Budiman, A,D,R. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Matematika Berbasis Web dan Game Edukasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMP. Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains. 10(2), 177-184.
<https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/saintek>